

**SKRIPSI 52**

**KARAKTERISTIK FISIK SPASIAL SIMPANGAN  
JALAN DI PUSAT KOTA BANDUNG**



**NAMA : GRACIA MULJONO**

**NPM : 6111801041**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. YOHANES KARYADI KUSLIANSJAH, M.T., IAI**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG**

**2022**

**SKRIPSI 52**

***SPATIAL PHYSIQUE CHARACTERISTICS OF ROAD  
INTERSECTIONS IN THE CENTRAL AREA OF  
BANDUNG***



**NAMA : GRACIA MULJONO**

**NPM : 6111801041**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. YOHANES KARYADI KUSLIANSJAH, M.T., IAI**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-  
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG**

**2022**

**SKRIPSI 52**

**KARAKTERISTIK FISIK SPASIAL SIMPANGAN  
JALAN DI PUSAT KOTA BANDUNG**



**NAMA : GRACIA MULJONO  
NPM : 6111801041**

**PEMBIMBING:**



**Dr. Ir YOHANES KARYADI KUSLIANSJAH, M.T., IAI**

**PENGUJI :**

**Dr. Ir. YASMIN SURIANSYAH, M.S.P.**

**Dr. Ir. G.PELE WIDJAJA, S.T.,M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gracia Muljono

NPM : 6111801041

Alamat : Arka Residence, Jl. Ciumbuleuit No. 139, Cidadak, Bandung,  
Jawa Barat, 40141

Judul Skripsi : Karakteristik Fisik Spasial Simpangan Jalan Di Pusat Kota  
Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 09 Maret 2022



Gracia Muljono

## Abstrak

# KARAKTERISTIK FISIK SPASIAL SIMPANGAN JALAN DI PUSAT KOTA BANDUNG

Oleh  
**Gracia Muljono**  
NPM: 6111801041

Simpangan jalan merupakan ruang yang dimana dua atau lebih jalanan bertemu dan merupakan titik node antara jalur pengamat. Pusat kota Bandung tentunya menjadi hal penting dalam menunjukkan harga diri kota dan eksistensi dari sebuah jalan menjadi tahap kreativitas dalam membayangkan urbanistik. Seiring perkembangannya dalam membentuk simpangan jalan di pusat kota Bandung, tentunya terdapat karakteristik yang berbeda – beda karena setiap jalan memiliki fungsi lain sebagai pusat kegiatan, pelayanan, dan penunjang aktivitas yang ada di wilayah sekitarnya. Hal tersebut dapat dilihat dari persimpangan jalan yang terencana dan tidak terencana. Pusat kota merupakan kawasan yang paling memiliki pergerakan aktivitas yang tinggi di suatu kota.

Kasus ini ditemukan khususnya pada pusat kota Bandung karena perkembangan kota yang cepat terutama pada elemen fisik spasial kota seperti simpangan jalan. Pada akhirnya hadir sebuah karakteristik dari simpangan jalan di pusat kota Bandung yang membuat kesadaran bahwa realitanya, setiap karakteristik simpangan jalan di pusat Bandung memiliki ciri khas yang berbeda – beda akibat kesempatan historis melalui interaksi koherensi dan fragmentasi totalitas pada simpangan jalan di pusat kota Bandung. Penelitian dilakukan dengan jalan sebagai simpangan jalan di pusat kota Bandung terutama pada sub – divisi Jl. Asia Afrika sebagai jalan poros utama, dengan menguraikan karakteristik ruang jalan berdasarkan varian jalan pada pusat kota yaitu jalan *planned – planned, planned – unplanned, dan unplanned – unplanned*. Seiring berkembangnya waktu, tentu hal ini mempengaruhi kondisi fisik spasial di Jl. Asia Afrika dan sekitarnya dan akan mempengaruhi pola dan struktur ruang, fungsi bangunan, dan lain – lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji karakteristik fisik spasial simpangan kota di pusat kota Bandung sebagai eksistensi dari aksesibilitas kota. Analisis yang dilakukan adalah analisis *urban shape* untuk mengetahui varian dalam simpangan, tata massa simpangan, *urban structure, urban elements* sehingga didapatkan pola serta struktur kawasan yang membentuk karakteristik simpangan jalan di pusat kota Bandung.

**Kata-kata kunci:** karakteristik ruang, fisik spasial, simpangan jalan, pusat kota Bandung

## Abstract

### ***SPATIAL PHYSIQUE CHARACTERISTICS OF ROAD INTERSECTIONS IN THE CENTRAL AREA OF BANDUNG***

by

**Gracia Muljono**  
**NPM: 6111801041**

*Road intersection is a space where two or more roads meet and is a point between observers. The city center of Bandung is certainly an important thing in showing the city's imageability and the existence of a road as an innovation stage in imagining urbanism. Along with its development in forming road intersections in the center of Bandung, of course there are different characteristics because each road has another function as a center for activities, services, and supporting activities in the surrounding area. This can be seen from the planned and unplanned city intersections. The city center is the area that has the most high activity movement in a city.*

*This case is found especially in the center of Bandung because of the rapid development of the city, especially in the spatial physical elements of the city such as road intersections. In the end, there is a characteristic of intersections in the center of Bandung which makes awareness that in reality, each characteristic of intersections in the center of Bandung has different characteristics based on events that occur through the interaction of coherence and totality in the access space in the space between buildings. The research was conducted by road as an access to urban intersection spaces in the center of Bandung, especially in the sub-division of Jl. Asia-Africa as the main road, by describing the space based on road variants in the city center, namely planned – planned, planned – unplanned, and unplanned – unplanned roads. Over time, of course this affects the physical and spatial conditions on Jl. Asia Africa and its surroundings and will affect the pattern and structure of space, building functions, and others.*

*The purpose of this study is to examine the spatial physical study of urban intersections in the center of Bandung as the existence of city accessibility. The analysis carried out is an analysis of the shape of the city to determine the variance in the deviation, the mass arrangement of the deviation, the structure of the city, the urban elements in order to obtain the pattern and structure of the area that forms the characteristics of the access space of the urban intersection in the center of Bandung.*

**Keywords:** *space characteristics, road intersections, spatial physique, Bandung City Centre*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, **Dr. Ir. Yohanes Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI** atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, **Dr. Ir. Yasmin Suriansyah, M.S.P., dan Dr. Ir. G. Pele Widjaja, S.T., M.T.,** serta **Bregas Vikri, S.T., M.Sc,** atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua, **Suhardja Muljono S.T., Sylvia Widjaja S. Ak.** penulis yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberi dukungan selama perkuliahan penulis.
- **Teman – teman Sidang Skripsi 52 KBI ARKODEKO;** Ananda Kevin, Owen Junior, Athaya Deastianda, Gibran Ramadhan, Shafia Fadila, Aisha Zeehan Servia, Yohanes Noel. Semoga kita bisa lulus dengan membanggakan
- **Teman – Teman SMA;** Michelle Aurelia, Elizabeth Audrey, Maria Anabella, Vanessa Mandy, Alexandra Michelle, Elvira Winarta, Patricia Sugiarta, Dhanielle Daphne, dan Devin Ardisa Thiodorus yang selalu mendukung dalam mencapai cita – cita saya.
- **Teman – teman seperjuangan Skripsi 52;** Tadisa Margayu, Aurelia Dorothy, Davis Tjandra, Jessica Natasya, Britney Evelyn, dan Adeline Pamela yang telah menemani dalam mengerjakan skripsi.
- **Rekan - Rekan Sketching Clinic;** Aldy Nisar, Dhaneswara Dewata, Giovani Rizqy, Mikael Tanara, Nalisya Anabel, dan banyak lagi.
- Segenap Staf Pengajar/Dosen Fakultas Teknik Prodi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan yang memberikan banyak bantuan dalam penyelesaian segala kelengkapan administrasi yang sekaitan dengan penulis.



- Kepada seluruh senior dan alumni arsitektur UNPAR atas semua wejangan dan ilmu selama perkuliahan.
- Dan banyak lagi yang belum bisa disebutkan satu – persatu.

Bandung, 09 Maret 2022



Gracia Muljono



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>14</b>
1.1. Latar Belakang.....	14
1.2. Perumusan Masalah.....	14
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	17
1.4. Kerangka Pikir.....	18
1.5. Tujuan Penelitian.....	18
1.6. Manfaat Penelitian.....	18
1.7. Ruang Lingkup Penelitian.....	18
1.8. Luaran Penelitian.....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORITIK.....</b>	<b>20</b>
2.1 Definisi Operasional dan Kerangka Teori Penelitian .....	20
2.2.1. Definisi Operasional.....	20
2.2 Simpangan Jalan .....	21
2.2.1. Definisi Simpangan Jalan.....	21
2.2.2. Klasifikasi Simpangan Jalan.....	22
2.2.3. Persyaratan Dasar dan Klasifikasi Desain Simpangan Jalan.....	24
2.2.4. Persyaratan Dasar dan Klasifikasi Desain Simpangan Jalan.....	25
2.2.5. Street Patterns - Stephen Marshall.....	26
2.3 Tata Massa Bangunan .....	29
2.3.1. Intensitas Bangunan.....	29
2.3.2. Karakteristik Tata Massa KDB, Ketinggian Bangunan.....	29
2.4 <i>Urban Structure</i> .....	30

<b>BAB III METODOLOGI PENULISAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Definisi Operasional dan Kerangka Teori Penelitian .....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penulisan .....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Teknik Analisis Data.....	37
3.5 Teknik Identifikasi Data.....	37
3.6 Sistematika Penulisan.....	37
<b>BAB IV SIMPANGAN JALAN PADA JL. ASIA AFRIKA DALAM KONTEKS MIKRO.....</b>	<b>41</b>
4.1 Kota Bandung.....	41
4.1.1. Telaah Historis.....	41
4.1.2. Kondisi Saat Ini.....	41
4.2 Kawasan Pusat Kota Bandung.....	42
4.2.1. Telaah Historis.....	43
4.2.2. Kondisi Saat Ini.....	44
<b>BAB V IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK FISIK SPASIAL SIMPANGAN JALAN DI PUSAT KOTA BANDUNG.....</b>	<b>61</b>
5.1. Identifikasi Karakteristik Fisik Spasial Simpangan Jalan <i>Planned – Planned</i> .....	62
5.2. Identifikasi Karakteristik Fisik Spasial Simpangan pada Jalan <i>Planned – Unplanned</i> .....	74
5.3. Identifikasi Karakteristik Fisik Spasial Simpangan pada Jalan <i>Unplanned – Unplanned</i> .....	82
<b>BAB VI SINTESA EKSPLANASI KARAKTERISTIK RUANG JALAN SIMPANGAN JALAN DI PUSAT KOTA BANDUNG.....</b>	<b>91</b>
6.1. Sintesa <i>Urban Shape</i> , Tata Massa Bangunan, <i>Urban Structure</i> , dan <i>Urban Elements</i> .....	91
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
7.1. Kesimpulan.....	93
7.1.1. Karakteristik Fisik Spasial Simpangan Jalan di Pusat Kota Bandung.....	93
7.2. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kota Bandung.....	15
Gambar 1. 2. Pusat Kota Bandung .....	16
Gambar 1. 3. Bandung Pada Era masa Kolonialisme .....	16
Gambar 1. 4. Lingkup Wilayah Penelitian .....	17
Gambar 1. 5. Kerangka Pikir Penulisan .....	18
Gambar 2. 1. Simpangan Jalan.....	22
Gambar 2. 2. <i>Crossing Intersection</i> .....	22
Gambar 2. 3. <i>X-Intersection</i> .....	23
Gambar 2. 4. <i>Y-Intersection</i> .....	23
Gambar 2. 5. <i>T-Intersection</i> .....	23
Gambar 2. 6. <i>Staggered Intersection</i> .....	23
Gambar 2. 7. <i>Multi-Road Intersection</i> .....	23
Gambar 2. 8. <i>Roundabout Intersection</i> .....	24
Gambar 2. 9. <i>Stem</i> .....	26
Gambar 2. 10. <i>Spine</i> .....	27
Gambar 2. 11. Corridor.....	27
Gambar 2. 12. <i>Corridor</i> .....	27
Gambar 2. 13. Cantilever.....	27
Gambar 2. 14. <i>Cantilever</i> .....	27
Gambar 2. 15. <i>Collector</i> .....	27
Gambar 2. 16. <i>Connector</i> .....	27
Gambar 2. 17. <i>Cross Connector</i> .....	27
Gambar 2. 18. <i>Alstadt</i> .....	28
Gambar 2. 19. <i>Bilateral</i> .....	28
Gambar 2. 20. <i>Conjoint</i> .....	28
Gambar 2. 21. <i>Distributory</i> .....	28
Gambar 2. 22. Gambar Skema Ilustrasi KDB, KLB .....	30
Gambar 2. 23. Topografi permukiman.....	32
Gambar 2. 24. Gambar Skyline kota London.....	33
Gambar 2. 25. Gedung Presiden Taipei yang memiliki elemen vista pada bangunannya.....	34

Gambar 2. 26. Letak focal point pada suatu kawasan .....	34
Gambar 3. 1. Kerangka Analisis .....	36
Gambar 4. 1. Kota Bandung.....	41
Gambar 4. 2. Lingkup Penelitian .....	42
Gambar 4. 3. Peta Jalan Grote Postweg .....	43
Gambar 4. 4. Jalan Grote Postweg .....	43
Gambar 4. 5. Konferensi Asia Afrika.....	44
Gambar 4. 6. Jalan Asia Afrika.....	45
Gambar 4. 7. Sampel Jalan Lingkup Kawasan .....	46
Gambar 4. 8. Jalan A1.....	47
Gambar 4. 9 Purnama Sari Seafood .....	47
Gambar 4. 10. Bakmi Alpino .....	48
Gambar 4.11. Merauke Office Supply Store .....	48
Gambar 4. 12. Min Bakpaw & Siomay .....	48
Gambar 4. 13. Jalan A2.....	49
Gambar 4. 14. Woven Shirt Shop Idol.....	49
Gambar 4. 15. Segmen B .....	50
Gambar 4. 16. Toko Perdana.....	50
Gambar 4. 17. Toko Mingka Accessories .....	50
Gambar 4. 18. Jalan A4.....	51
Gambar 4. 19. Jala Kopi .....	51
Gambar 4. 20. Paragon Computer.....	51
Gambar 4. 21. Siomay Tulen Situ Indah.....	52
Gambar 4. 22. Bank CIMB Niaga.....	52
Gambar 4. 23. Segmen E .....	52
Gambar 4. 24. Jalan B1 .....	53
Gambar 4. 25. Indo Global Indo .....	53
Gambar 4. 26. Segmen B .....	54
Gambar 4. 27. Istana Raja Cobra .....	54
Gambar 4. 28. Bandung Central Display .....	54
Gambar 4. 29. Jalan B2.....	55
Gambar 4. 30. Kantor Pos Bandung.....	55
Gambar 4. 31. Maison Teraskita Hotel Bandung .....	56
Gambar 4. 32. Masjid Agung – Alun – Alun Pusat Kota Bandung.....	56

Gambar 4. 33. Gedung Swarha .....	56
Gambar 4. 33. Gedung Swarha .....	56
Gambar 4. 34. Jalan C5 .....	57
Gambar 4. 35. Hypnosis Boutique .....	57
Gambar 4. 36. Aneka Toys .....	58
Gambar 4. 37. Sudirman Street .....	58
Gambar 4. 38. Jalan C14 .....	59
Gambar 4. 39. Dealer Daihatsu .....	59
Gambar 4. 40. HQuarters .....	59
Gambar 4. 41. Segmen C .....	59
Gambar 4. 42. Bank Danamon Asia Afrika .....	60
Gambar 5. 1. Tabel Identifikasi Penelitian .....	61
Gambar 5. 2. Lingkup Penelitian .....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Klasifikasi dan Karakteristik Simpangan Jalan .....	22
Tabel 2. 2. Tabel <i>Street Types</i> .....	26
Tabel 2. 3. Tabel <i>Street Typology ABCD</i> .....	28
Tabel 2. 4. Faktor pertimbangan dalam relasi mode transportasi .....	31
Tabel 3. 1. Tabel Identifikasi bentuk dan klasifikasi jalan.....	38
Tabel 3. 2. Tabel Identifikasi Tata Massa Bangunan pada simpangan jalan .....	38
Tabel 3. 3. Karakteristik <i>Urban Structure</i> pada simpangan jalan.....	39
Tabel 3. 4. Tabel karakteristik <i>street furniture</i> serta fungsi dan dampak pada simpangan jalan .....	39
Tabel 4. 1. Data pada Jalan A1.....	47
Tabel 4. 2. Data pada Jalan A2 .....	49
Tabel 4. 3. Data Pada Jalan A4.....	51
Tabel 4. 4. Data Pada Jalan B1 .....	53
Tabel 4. 5. Data pada Jalan B2.....	55
Tabel 4. 6. Data pada Jalan C5.....	57
Tabel 4. 7. Data pada Jalan C14.....	58
Tabel 5. 1. Analisis Urban Shape pada Zona A1.....	63
Tabel 5. 2. Analisis Tata Massa Bangunan Zona A1 .....	63
Tabel 5. 3. Analisis Urban Structure pada Zona A1 .....	64
Tabel 5. 4. Analisis Urban Elements pada Zona A1.....	65
Tabel 5. 5. Analisis Urban Shape pada Zona A2.....	66
Tabel 5. 6. Analisis Tata Massa Bangunan pada Zona A2 .....	67
Tabel 5. 7. Analisis Urban Structure pada Zona A2.....	68
Tabel 5. 8. Analisis Urban Elements pada Zona A2.....	69
Tabel 5. 9. Analisis Urban Shape pada Zona A4.....	70
Tabel 5. 10. Analisis Tata Massa Bangunan pada Zona A4 .....	70
Tabel 5. 11. Analisis Urban Structure pada Zona A4.....	72
Tabel 5. 12. Analisis Urban Elements pada Zona A4.....	73
Tabel 5. 13. Analisis Urban Shape pada Zona B1 .....	74
Tabel 5. 14. Analisis Tata Massa Bangunan pada Zona B1 .....	75
Tabel 5. 15. Analisis Urban Structure pada Zona B1 .....	76

Tabel 5. 16. Analisis Urban Elements pada Zona B1 .....	77
Tabel 5. 17. Analisis Urban Shape pada Zona B2.....	78
Tabel 5. 18. Analisis Tata Massa Bangunan pada Zona B2 .....	79
Tabel 5. 19. Analisis Urban Structure pada Zona B2.....	80
Tabel 5. 20. Analisis Urban Elements pada Zona B2.....	81
Tabel 5. 21. Analisis Urban Shape pada Zona C5.....	82
Tabel 5. 22. Analisis Tata Massa Bangunan pada Zona C5 .....	83
Tabel 5. 23. Analisis Urban Structure pada Zona C5.....	84
Tabel 5. 24. Analisis Urban Elements pada Zona C5.....	85
Tabel 5. 25. Analisis Urban Shape pada Zona C14.....	86
Tabel 5. 26. Analisis Tata Massa Bangunan pada Zona C14 .....	86
Tabel 5. 27. Analisis Urban Structure pada Zona C14.....	88
Tabel 5. 28. Analisis Urban Elements pada Zona C14.....	89





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota merupakan sebuah permukiman dengan penduduk yang relatif besar dengan kepadatan penduduk yang relatif tinggi serta tempat sekelompok orang – orang bertempat tinggal bersama dalam suatu wilayah geografis tertentu. Sebagai gambar lingkup kota, yang terpenting adalah identitas, struktur, dan makna.

Kota Bandung sebagai ibukota Jawa Barat mempunyai kedudukan yang penting dalam bidang administrasi, perekonomian dan sosial budaya. Kota Bandung saat berkembang cukup pesat ditandai dengan pembangunan sarana fisik kota, terutama pada pusat Kota Bandung. Pusat kota Bandung tentunya menjadi hal penting dalam menunjukkan harga diri kota dan eksistensi dari sebuah jalan menjadi tahap kreativitas dalam membayangkan urbanistik.

Namun, perkembangan simpangan jalan di pusat kota Bandung menjadi masalah pada abad ke – 20 karena mengalami perkembangan kota yang sangat pesat akibat pertumbuhan populasi yang bertumbuh secara melipat dalam kurun waktu dua puluh tahun terakhir. Sehingga simpangan jalan di pusat kota Bandung memiliki karakteristik yang berbeda – beda akibat morfologi, tipologi, dan topologi kawasan yang menyebabkan perbedaan antara relasi elemen fisik kota, seperti bangunan residensial, komersial, industrial, bangunan publik dan semi – publik, monumen, serta masalah terkait simpangan jalan, yang diperkitakan mengakibatkan kurangnya keteraturan penataan bangunan, pemandangan kota, hak tanah, permasalahan keuangan, perkembangan perumahan, dll.

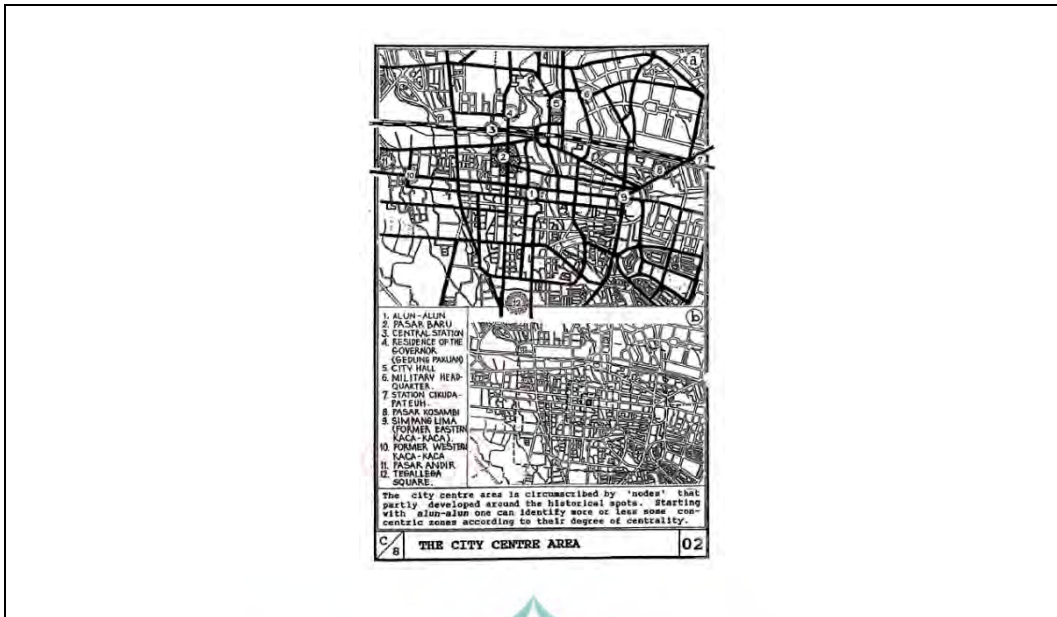
Adapun permasalahan ini muncul karena kondisi sosial yang dibentuk oleh pemerintahan kolonial. Penyebab ini dapat diketahui dengan cara melihat pembentukan pertumbuhan kota dan bentuk perkembangan kota, karena peraturan politik yang dibuat sangat mempengaruhi pola pemikiran masyarakat pada masanya. Aspek lain dari kolonialisme ini yang perlu diperhatikan juga adalah bagaimana pemimpin pada masyarakat yang tersegmen hanya tertarik pada hasil perkembangan kota yang dapat dilihat secara cepat, seperti wajah kota.

Akibat peristiwa tersebut, muncul sebuah fenomena pada karakteristik simpangan jalan di pusat kota Bandung yang membuat sebuah kesadaran masyarakat bahwa realitanya,

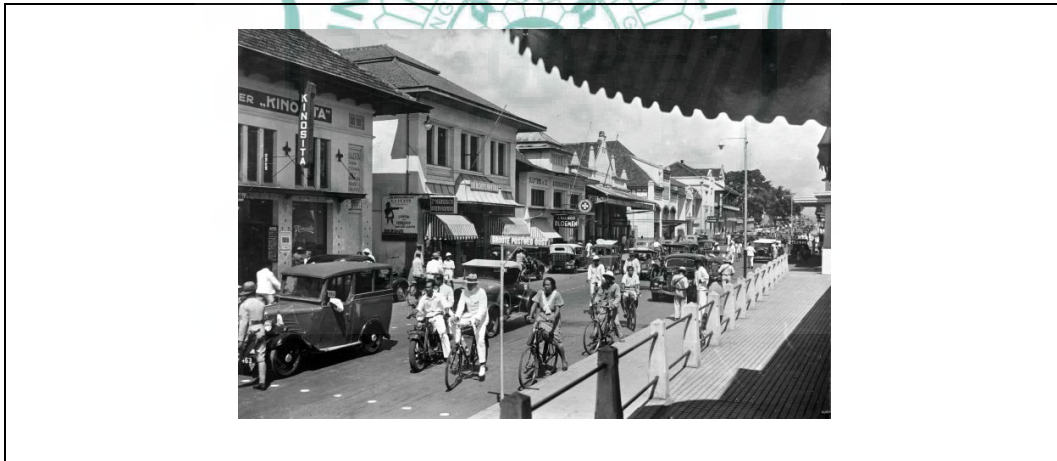
setiap kota memiliki tingkat tertentu yang unik dengan lokalitasnya. Perkembangan simpangan jalan yang terjadi pada pusat kota Bandung ini tentunya mempengaruhi kawasan pembentukan ruang jalan lainnya yang terjadi di sekitar kota Bandung. Sehingga, simpangan jalan di pusat kota Bandung memiliki struktur lingkungan yang khas antara jalan yang terencana dan tidak terencana. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya dominasi bangunan baru yang kurang terkait dengan bangunan – bangunan lama yang merupakan artefak perkotaan simpangan jalan tersebut.



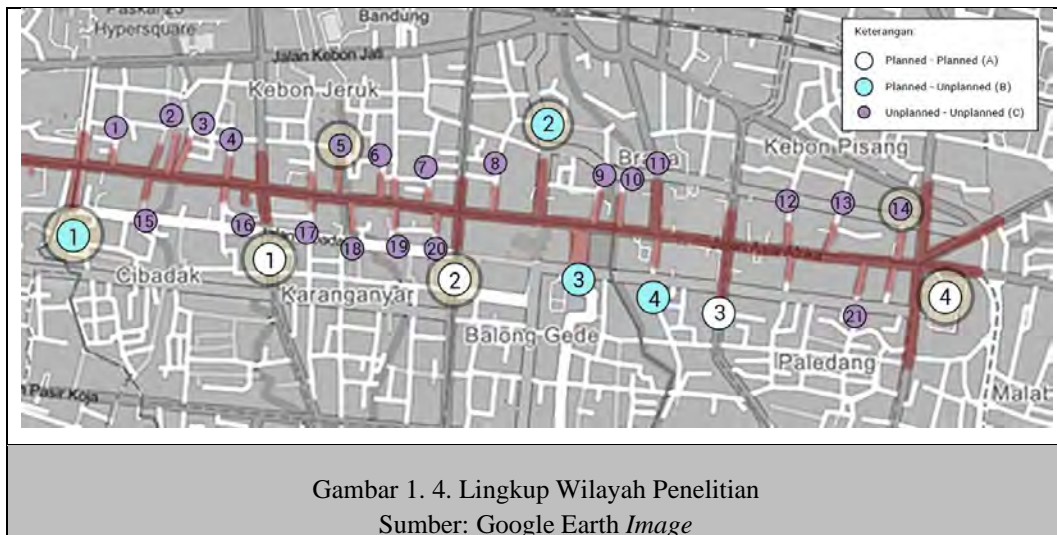
Penelitian dilakukan dengan melukan inventori antara varian jalan *planned – planned*, *planned – unplanned*, dan *unplanned – unplanned* pada batas kawasan Jl. Astana Anyar hingga simpangan lima pada Jl. Asia Afrika. Lalu di turunkan klasifikasinya berdasarkan varian bentuk simpangan yang terdapat pada pusat kota.



Gambar 1. 2. Pusat Kota Bandung  
 Sumber: Bandung – The Architecture of City in Development Vol. 2: Sandi A. Siregar (1990)



Gambar 1. 3. Bandung Pada Era masa Kolonialisme  
 Sumber: Google Images



## 1.2. Perumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

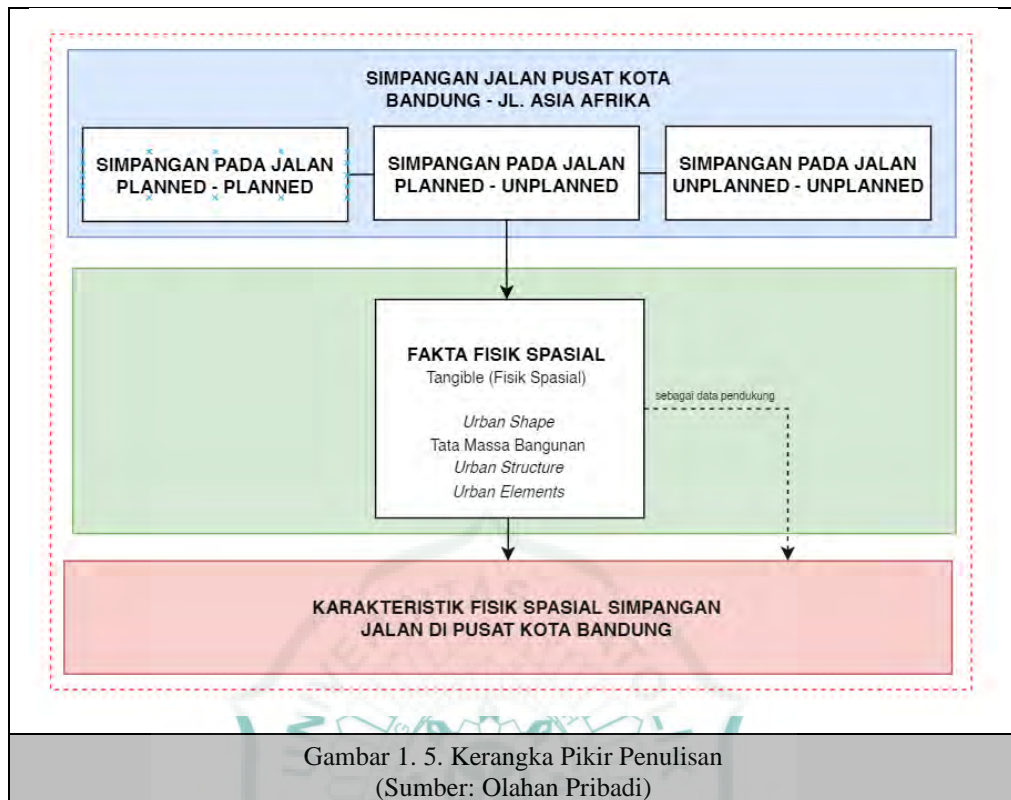
Karakteristik simpangan jalan di pusat kota Bandung terutama pada sub – divisi Jl. Asia Afrika sebagai jalan poros utama, dengan menguraikan karakteristik ruang jalan berdasarkan varian jalan pada pusat kota yaitu jalan *planned – planned*, *planned – unplanned*, dan *unplanned – unplanned*. Proses analisis dilakukan dengan membaca karakter tipologi dengan membaca struktur lingkungan kota berdasarkan konteks tempat dan waktu.

## 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apa perbedaan karakteristik antara simpangan pada jalan *planned – planned*, *planned – unplanned*, dan *unplanned – unplanned* di pusat kota Bandung?
- b. Apa kesan tatanan massa bangunan yang terbentuk di simpangan pusat Kota Bandung?
- c. Apa kesan struktur lingkungan fisik spasial pada simpangan pusat Kota Bandung?

#### 1.4. Kerangka Pikir



#### 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi karakteristik fisik spasial simpangan jalan di pusat kota Bandung.
- Mendapatkan suatu kesimpulan perbedaan karakteristik simpangan jalan secara fisik spasial di pusat kota Bandung dengan menguraikan tipologi yang ada pada simpangan pusat kota Bandung.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang karakter simpangan jalan di pusat kota Bandung berdasarkan teori *sense of place* dengan menguraikan dari sisi morfologi, tipologi, dan topologi.

#### 1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup pembahasan penelitian adalah simpangan jalan di pusat kota Bandung dengan melukan inventori antara varian jalan *planned – planned*,

*planned – unplanned, unplanned - planned* pada batas kawasan Jl. Astana Anyar hingga simpangan lima pada Jl. Asia Afrika.

### **1.8. Luaran Penelitian**

Skripsi KBI ARKODEKO sebagai persyaratan lulus dari Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

